

PENDAMPINGAN BELAJAR DI MASA PENDEMI BAGI SISWA DI KELURAHAN GUNUNG TABUR KABUPATEN BERAU

Soerja Koesnarpadi^{1*}, Safiah², Solina³, Delvina⁴, Risna⁵,
Gadis Fitra Anugrah⁶, Muhammad Andi⁷

^{1,2}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman

^{3,4}Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman

^{5,6,7}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

*E-mail : soerja.koes@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 sudah berlangsung satu tahun lebih dan dampak yang ditimbulkan telah mempengaruhi banyak aspek salah satunya aspek pendidikan. Proses pembelajaran secara daring khususnya bagi siswa sekolah dasar memiliki banyak kendala baik secara teknis maupun non teknis. Kendala tersebut ditambah dengan tidak adanya pendampingan orang tua dalam membimbing, mengarahkan serta mengajarkan kembali kepada anaknya pembelajaran daring dari sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar dilaksanakan di Desa Gunung Tabur, Kabupaten Berau membantu memberikan pendampingan belajar siswa sekaligus menumbuhkan motivasi belajar untuk membantu menyelesaikan permasalahan proses belajar daring tersebut. Kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada orang tua untuk mengetahui kemanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat. Siswa sangat antusias mengikuti pendampingan belajar dan orang tua siswa memberikan penilaian yang baik dan puas dengan kegiatan tersebut karena memberikan perubahan yang signifikan selama pendampingan. Siswa dan orang tua berharap pendampingan belajar tersebut dapat berlanjut selama masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : belajar, Gunung Tabur, pendampingan, siswa

Abstract

The COVID-19 pandemic has lasted more than a year and its impact has affected many aspects, one of which is education. The online learning process, especially for elementary school students, has many obstacles, both technical and non-technical. These obstacles are compounded by the absence of parental assistance in guiding, directing and re-teaching their children online learning from school. Community service activities in the form of learning assistance for elementary school students were carried out in Gunung Tabur Village, Kabupaten Berau to help provide student learning assistance while fostering learning motivation to help solve the problems of the online learning process. This activity is carried out in 3 stages, namely the preparation, implementation and evaluation. Evaluation is done by giving a questionnaire to parents to find out the benefits of community service activities. The students were very enthusiastic about participating in the learning mentoring and the parents gave a good assessment and were satisfied with the activity because it provided a significant change during the mentoring. Students and parents hope that this learning assistance can be continued during the Covid-19 pandemic.

Keywords: learning, Gunung Tabur village, mentoring, students

1. Pendahuluan

Wabah Covid-19 adalah suatu pandemi yang melanda hampir di seluruh wilayah dunia termasuk Indonesia. Sejak pemerintah Indonesia mengumumkan pertama kali pasien terkonfirmasi positif covid-19 pada tanggal 12 Maret 2020 hingga saat ini maka sudah banyak orang yang terpapar virus ini. Data dari Kementerian Kesehatan RI, pada awal Agustus 2021 ada sekitar 3,5 juta pasien terkonfirmasi positif covid-19, sebanyak 2,9 juta dinyatakan sembuh dan sekitar 100.000 orang yang meninggal dunia. Oleh karena itu, sudah satu tahun lebih

dampak pandemi covid-19 ini telah mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek pendidikan. (www.kemkes.go.id)

Kebijakan pemerintah di awal pandemi untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 dalam aspek pendidikan sudah tepat sehingga mulai 16 Maret 2020 setiap sekolah menerapkan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring yang diatur dalam surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh ini lebih aman dan positif untuk mengurangi kerumunan sejumlah siswa di sekolah, (<https://pusdiklat.kemdikbud.go.id>), namun satu sisi tentu dapat menimbulkan efek kurang baik yakni efektivitas belajar jarak jauh untuk siswa di rumah khususnya siswa sekolah dasar. Sistem pembelajaran di Indonesia telah lama menggunakan model pembelajaran tatap muka dan melihat langsung perkembangan karakter siswa di sekolah. Menurut Trianto (2010), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dan mandiri secara tiba-tiba bukanlah sesuatu yang mudah, mengingat *mindset* belajar mandiri harus dimulai dari penanaman dasar hingga siswa paham dengan kesadaran sendiri melakukan perubahan belajar mandiri. Perubahan tersebut memerlukan adaptasi waktu cukup panjang namun disisi lain proses pembelajaran terus berjalan dan materi pelajaran harus tersampaikan sebagaimana pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran jarak jauh secara daring juga menimbulkan kesenjangan pada daerah-daerah terpencil yang tidak terjangkau jaringan internet bahkan jaringan listrik (Rudagi dan Siska, 2021). Selain itu, banyak kendala yang muncul saat berlangsungnya pembelajaran daring seperti akses sinyal lemah, kuota internet habis, baterai *gadget/laptop ngedrop*, kurang mahir mengoperasikan aplikasi belajar serta kejenuhan atau kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran jarak jauh kurang optimal (Syaharuddin, 2020). Kendala pembelajaran jarak jauh juga dirasakan para orang tua siswa karena kesulitan dalam membimbing, mengarahkan atau mengajarkan tugas atau pelajaran yang telah disampaikan secara daring. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman orang tua membimbing belajar anaknya serta kesibukan bekerja menyebabkan orang tua kesulitan untuk mendampingi anaknya belajar di rumah.

Kurang optimalnya pembelajaran jarak jauh menimbulkan kesulitan menyerap materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil observasi pada bulan Juni hingga awal Juli 2021 di kelurahan Gunung Tabur, siswa malas belajar dan menganggap pelajaran itu sulit dan tidak penting untuk dipelajari. Kurangnya bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah juga semakin menambah lemahnya motivasi belajar siswa. Pendampingan belajar efektif pembentukan karakter dan semangat belajar. (Yuhanita, dkk, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan pembelajaran bagi siswa di Kelurahan Gunung tabur untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar siswa serta membantu kesulitan pelajaran yang dihadapi siswa khususnya siswa sekolah dasar.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Gunung Tabur, Kabupaten Berau yakni pendampingan belajar tatap muka di rumah belajar dengan memperhatikan protokol kesehatan bagi siswa sekolah dasar. Metode pembelajaran dengan cara pendampingan pembelajaran tugas-tugas sekolah dan motivasi semangat belajar. Materi pembelajaran adalah seluruh pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, pengenalan fungsi laptop, mengaji dan motivasi belajar. Kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin kepada kepala desa Gunung Tabur untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Melakukan observasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran jarak jauh
- c. Mempersiapkan bahan dan peralatan untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat tersebut

2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pendampingan pembelajaran di rumah belajar dengan perangkat pembelajaran sederhana dan dibagi dalam beberapa kelompok kecil
 - b. Memberikan motivasi belajar bagi siswa sekolah dasar
3. Tahap evaluasi
 - a. Kunjungan ke orang tua siswa dan evaluasi untuk mengetahui kemanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan kuesioner sederhana terhadap orang tua.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat pendampingan belajar ini dilaksanakan di Kelurahan Gunung Tabur, kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Secara geografis, Kelurahan Gunung Tabur berbatasan langsung dengan Kabupaten Bulungan di bagian utara, Kecamatan Derawan di bagian timur, Kecamatan Sambaliung di bagian selatan dan berbatasan dengan Kecamatan Teluk Bayur di bagian barat. Luas Kelurahan ini sekitar 73,31 km² dengan jumlah penduduk 7.836 jiwa dan mayoritas bekerja sebagai petani, wiraswasta atau pedagang serta sebagai buruh industri. Kondisi daerah yang jauh dari perkotaan menjadi prioritas kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan membantu mendampingi siswa sekolah dasar saat pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan selama masa pandemi covid-19. Pembelajaran jarak jauh saat ini merupakan alternatif terbaik pengganti pembelajaran tatap muka di sekolah, namun keberhasilannya bergantung persiapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran serta sarana prasarana yang menopangnya. Guru dituntut lebih cerdas dan inovatif, namun perubahan paradigma pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, kebanyakan masih dilaksanakan dengan persiapan yang minim (Sumarno, 2020). Pembelajaran lebih dominan mengerjakan tugas mandiri dan beberapa kali pertemuan menggunakan media daring seperti Gmeet atau Zoom. Pembelajaran menggunakan media secara daring, hanyalah sebatas menjalankan fungsi transfer ilmu pengetahuan saja dan belum mampu membentuk sikap dan perilaku siswa. Menurut Syaharuddin (2020) bahwa peran media hanya sebagai *transfer of knowledge*, kelemahan teknologi tidak memiliki rasa, bahasa, dan karakter. Fungsi media sebatas memudahkan mencapai tujuan pembelajaran agar lebih jelas dan mudah dimengerti (Nuriansyah, 2020). Perubahan paradigma tersebut belum optimal dilaksanakan oleh guru. Hal inilah, yang menjadi salah satu permasalahan pembelajaran jarak jauh.

Permasalahan pembelajaran jarak jauh lainnya adalah diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, baik bagi guru dan siswa. Namun kenyataannya tidak semua siswa memiliki kemampuan mengikuti pembelajaran jarak jauh terutama bagi warga kurang mampu. di samping itu, faktor lemahnya jaringan internet dan kuota yang minim menjadi kendala siswa untuk belajar optimal. Menurut penelitian Basar dkk. (2021) bahwa permasalahan utama siswa mengikuti pembelajaran jarak jauh, antara lain kurang mampu memahami isi materi lewat media daring, gangguan jaringan internet serta kurangnya alat bantu untuk metode pembelajaran daring, sehingga menyebabkan materi pembelajaran kurang maksimal dipahami siswa. Pada saat masih pembelajaran tatap muka di sekolah, siswa bisa bertanya pada guru sebagai pendamping. Namun, pada masa pandemi ini, orang tua lah yang berperan sebagai pendamping pembelajaran jarak jauh. Faktor kesibukan dan keterbatasan kemampuan orang-tua, pendampingan belajar siswa di rumah tidak maksimal. Oleh karena itu pendampingan belajar siswa khususnya siswa sekolah dasar menjadi penting untuk dilakukan. Dan, secara mental, sebenarnya siswa sekolah dasar masih sangat membutuhkan pendamping dalam proses belajar.

Program pendampingan belajar ini merupakan bagian dari program kuliah kerja nyata (KKN) angkatan 47 Universitas Mulawarman kelompok 07-Berau. Program KKN pada masa pandemi covid-19 ini dapat dilakukan secara daring dan/atau luring yang tetap menjaga protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian diawali dengan menyampaikan surat perijinan dan koordinasi dengan kepala Kelurahan Gunung Tabur beserta jajaran setempat terkait program

kerja yang akan dilaksanakan, salah satu di antaranya pendampingan belajar. Pihak kelurahan menyambut dengan baik kehadiran mahasiswa KKN di tempat lokasi dan berharap dapat membantu memberdayakan masyarakat di Kelurahan tersebut. Berikut foto kegiatan silaturahmi dan koordinasi perangkat setempat seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Silaturahmi dan Koordinasi dengan perangkat desa

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar diikuti 26 siswa selama 3 pekan dimulai pada tanggal 3-18 Juli 2021 dengan pertemuan satu pekan sebanyak 2 kali pada hari Sabtu dan ahad. Pendampingan belajar meliputi pendampingan mengerjakan tugas-tugas sekolah, mengenalkan laptop dan perangkat lunak word serta, mengaji baca Al Quran serta motivasi semangat belajar. Kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar dibagi beberapa kelompok dengan satu pendamping yang ditunjukkan pada Gambar 2.

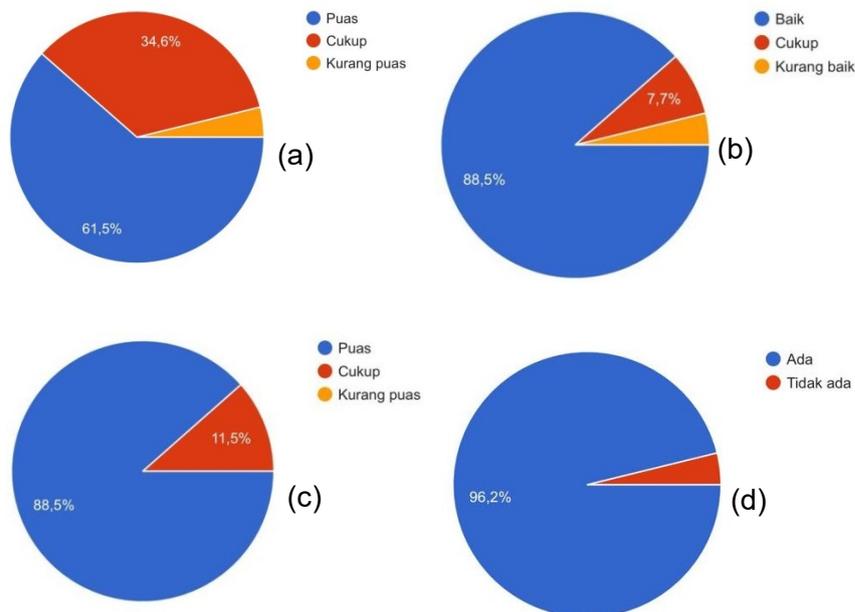


Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah dasar dibagi beberapa kelompok dengan satu pendamping

Siswa sangat senang dan antusias mengikuti pendampingan belajar, karena materi yang belum dipahami saat pembelajaran daring dan kendala tugas-tugas sekolah dapat ditanyakan oleh pendamping mahasiswa KKN. Siswa juga merasa senang dapat belajar dan bermain dengan teman-teman. Menurut Handayani, dkk. (2020) bahwa pembelajaran daring cenderung membosankan karena tidak dapat bertemu guru dan teman-teman. Belajar bersama lebih menyenangkan daripada belajar sendirian di rumah. Pendampingan belajar siswa ini sangat membantu guru karena keterbatasan ruang dalam menjelaskan materi pembelajaran daring serta membantu orang tua dalam mendampingi anaknya belajar di rumah karena keterbatasan waktu yang dimiliki dan kesibukan bekerja.

Pada akhir kegiatan pendampingan belajar, dilaksanakan evaluasi dengan mengisi kuesioner kepada orang tua siswa terkait pelaksanaan kegiatan. Isian kuesioner di antaranya terkait (a) kesiapan kelengkapan buku dan peralatan pembelajaran, (b) kinerja pendamping selama pendampingan, (c)

tingkat kepuasan penyampaian materi serta (d) tingkat perubahan siswa setelah mengikuti pendampingan belajar. Hasil kuesioner orang tua siswa ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil kuesioner orang tua kegiatan pendampingan belajar siswa

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa, orang tua siswa menilai 61,5% puas dengan kesiapan pendampingan menggunakan buku dan peralatan pembelajaran sederhana, 34,6% menyatakan cukup dan 3,9% menyatakan kurang. Walaupun pendampingan belajar berada di daerah pinggiran, mahasiswa pendamping masih bisa mempersiapkan buku dan laptop dengan segala keterbatasan. Untuk kinerja pendamping selama pendampingan 88,5% menyatakan baik, 7,7% menyatakan cukup dan 3,8% menyatakan kurang. Dengan kondisi latar belakang siswa yang berbeda-beda serta pembagian kelompok yang tidak terisi kelas yang sama, mahasiswa KKN masih mampu memberikan pendampingan maksimal. Orang tua siswa menyatakan puas dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan serta pendampingannya dengan memberikan penilaian 88,5% dan 11,5% menyatakan cukup. Orang tua juga merasa ada perubahan signifikan anaknya setelah mengikuti pendampingan dengan memberikan penilaian 96,2% dan hanya 3,8% yang menyatakan tidak ada perubahan setelah pendampingan belajar.

Secara umum, pendampingan belajar siswa sekolah dasar di Kelurahan Gunung Tabur berjalan sangat baik walaupun ada beberapa kekurangan. Pendampingan tatap muka tersebut telah membantu siswa menyerap materi pembelajaran jarak jauh yang telah disampaikan guru secara daring serta membantu mendampingi mengerjakan tugas sekolah. Hal ini sesuai dengan penelitian Aji, dkk. (2020) bahwa siswa-siswa di Indonesia belum terbiasa menggunakan pembelajaran jarak jauh karena pembelajaran selama ini selalu dilakukan secara tatap muka, sehingga para siswa harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru selama masa pandemi. Tentunya, memerlukan waktu yang tidak sebentar dan hal ini juga akan mempengaruhi daya serap belajar siswa selama masa pembelajaran daring. Dengan demikian, program pendampingan ini berhasil membantu memecahkan kendala pembelajaran jarak jauh. Siswa dan orang tua siswa berharap pelaksanaan program pendampingan belajar dapat dilanjutkan selama masa pandemi agar proses belajar siswa tetap terarah dan hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

4. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan belajar siswa sekolah desa di Kelurahan Gunung Tabur telah berhasil dilaksanakan. siswa sangat antusias mengikuti pendampingan belajar dan orang tua siswa memberikan penilaian yang baik dan puas dengan kegiatan tersebut karena memberikan perubahan yang signifikan selama pendampingan. Siswa dan orang tua berharap pendampingan belajar dapat dilanjutkan selama masa pandemi covid-19.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepala Kelurahan Gunung Tabur beserta jajarannya atas kerja sama dan bantuannya sebagai lokasi KKN-097 serta Pusat Pengembangan Kelembagaan dan Pengabdian Masyarakat- LP2M Universitas Mulawarman atas inovasi kebijakan dalam penyelenggaraan KKN angkatan 47 tahun 2021 di masa pandemi Covid 19 serta bantuan dana.

Daftar Pustaka

- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif, Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61
- Basar, A. M., Islam, P. A., Nurul, S., Cikarang, F., & Bekasi, B. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107-115
- <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9>
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 61–65.
- Rudagi, R. & Siska, F. (2021). Analisis Ketimpangan Pendidikan pada Masa Covid-19 di Nagari Sisawah Kabupaten Sijunjung, *Al Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, Vol 3, No 1, 1-11
- Sumarno. (2020). Adaptasi Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Karanggeneng Kabupaten Lamongan). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTik), Borneo*, 1(2), 149–162.
- Syahrudin S. (2020). *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*. Universitas Lambung Mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/9148/1/2>. Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19.pdf
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- www.kemkes.go.id
- Yuhanita, N.N., Majid, Y.M., Murat, A.R., Muliyani, R., Alfahmi, R.A., Abdillah, M.Z., (2021). Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan, *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Volume 4, Nomor 2*, p-ISSN : 2614-5251, 215-219